

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.¹

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di MI Salafiyah Lahar Tlogowungu Pati.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal ----- 2011

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan adalah peneliti dan Peserta didik di kelas V MI Salafiyah Lahar Tlogowungu Pati.

¹ Basrowi, Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Anggota IKAPI: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 28

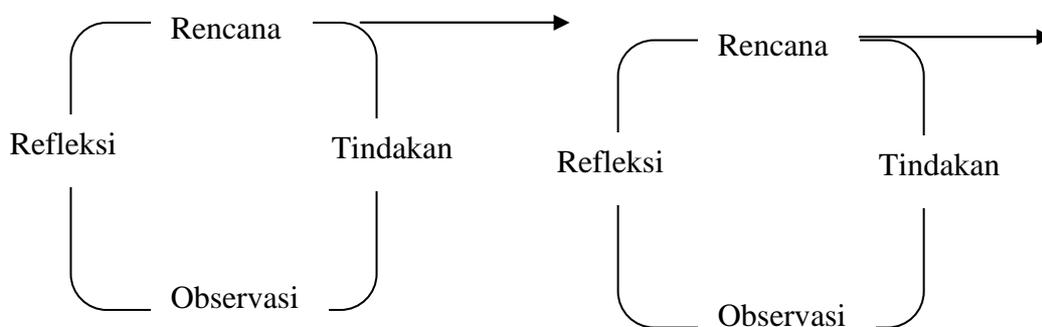
² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

2. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.³ Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru MI Salafiyah Lahar Tlogowungu Pati yaitu Bapak Sutrisno, S.Pd.I

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Lewin. Penelitian ini adalah penelitian yang merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (*a Spiral of steps*). Setiap langkah terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat di lihat pada gambar berikut: ⁴



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 63

⁴ Basrowi, Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 27

- 1) Merencanakan penerapan *cooperative learning* dengan strategi bermain jawaban pada mata pelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Salafiyah Lahar Tlogowungu Pati.
 - 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
 - 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
 - 4) Menyusun tes (tes)
- b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan penerapan *cooperative learning* dengan strategi bermain jawaban pada mata pelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Salafiyah Lahar Tlogowungu Pati telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru pokok materi kurban
- 3) Guru mengadakan tanya jawab
- 4) Guru membuat sejumlah pertanyaan tentang materi kurban yang memerlukan jawaban ringkas, dan masing-masing ditulis pada selembar kertas
- 5) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Besar kelompok disesuaikan dengan jumlah siswa. Usahakan jumlah siswa dalam tiap kelompok tidak lebih dari 5 orang.
- 6) Kepada setiap kelompok diberikan pertanyaan-pertanyaan. Jumlah pertanyaan untuk setiap kelompok adalah sama.
- 7) Mintalah masing-masing kelompok untuk mendiskusikan jawaban dan mencari kira-kira di kantong yang mana jawaban tersebut berada.
- 8) Mulai permainan dengan meminta salah satu kelompok untuk membacakan satu pertanyaan, kemudian salah satu anggota kelompok mengambil jawaban dari kantong yang ada di depan kelas. Setelah selesai menjawab satu pertanyaan, kesempatan diberikan kepada kelompok yang lain.
- 9) Langkah no. 4 diulang untuk kelompok yang lain sampai pertanyaan habis, atau waktu tidak memungkinkan.

10) Guru memberikan klarifikasi jawaban atau menambahkan penjelasan yang bersumber pada materi yang ada dalam permainan tadi

11) Penutup.

c. Observasi

Peneliti mengamati keaktifan siswa pada penerapan *cooperative learning* dengan strategi bermain jawaban pada mata pelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Salafiyah Lahar Tlogowungu Pati.

d. Refleksi

1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap tes yang diberikan

2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.

3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses penerapan *cooperative learning* dengan strategi bermain jawaban pada mata pelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Salafiyah Lahar Tlogowungu Pati. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.

2) Membuat RPP.

3) Menyusun LOS

4) Menyusun tes

5) Menyusun kelompok

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam pelaksanaan penerapan *cooperative learning* dengan strategi bermain jawaban pada mata

pelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Salafiyah Lahar Tlogowungu Pati, yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi penerapan *cooperative learning* dengan strategi bermain jawaban pada mata pelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Salafiyah Lahar Tlogowungu Pati.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah keaktifan siswa pada pelaksanaan *cooperative learning* dengan strategi

⁵ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

bermain jawaban pada mata pelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Salafiyah Lahar Tlogowungu Pati dengan menggunakan format LOS

2. Metode Tes

Adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁷

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada siswa dengan criteria-kriteria penskoran sebagaimana telah tertulis. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses penerapan *cooperative learning* dengan strategi bermain jawaban pada mata pelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Salafiyah Lahar Tlogowungu Pati sebagai bentuk evaluasi

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seluk beluk proses pembelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak tercela dengan menggunakan *cooperative learning* dengan strategi bermain jawaban seperti RPP, LOS dan daftar nama siswa.

F. Instrumen Penelitian

1. Instumen Hasil Belajar

Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal-soal, dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar secara klasikal.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes ini berisi 10 soal pilihan ganda: Jawaban benar dengan skor 1 dan jawaban salah dengan skor 0.

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm : 206

2. Data Keaktifan Peserta didik

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, analisis ini dilakukan pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan tehnik deskriptif melalui prosentase.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Siswa Aktif mendengarkan penjelasan guru
- B. Siswa Aktif membuat pertanyaan dan jawaban
- C. Siswa Aktif dalam kerja kelompok
- D. Siswa Aktif mengomentari hasil kerja teman

G. Indikator Keberhasilan

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan mata pelajaran fiqih materi pokok kurban di MI Salafiyah Lahar Tlogowungu Pati setelah menerapkan *cooperative learning* dengan strategi bermain jawaban. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar yang ditandai rata-rata nilai hasil tes sesuai KKM 70 sebanyak 80% dari jumlah siswa.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar belajar siswa pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80 %.